

## MODEL PENGELOLAAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB PADA DESA TANETE KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS

Nahiruddin<sup>1)</sup>, Hirman<sup>2)</sup> dan Andi Gunawan<sup>3)</sup>  
<sup>1),2),3)</sup>Politeknik Negeri Ujung Pandang

### ABSTRACT

One of the success indicator of village is it can provide the population database and the village profile. Tanete Village, in Simbang district, Maros regency is one of village that realize that by providing application of population database. Nowadays, the application is so important to provide some information about the population (based on population needs). This research is aimed to create data base model to make the application. The method used is waterfall method which consists of need analysis stage, system plan/program, program by using PHP and MYSQL, program testing, system testing, upgrading, and maintenance. The research result is program prototype computer base, that the application that can provide the whole population data report. The strength of this program is it can find the population data based on their address, family card (KK), birth, moving, coming, death, and others. Beside making the report, the application also can provide information letter needed by Tanete village population automatically such as birth information letter, death information letter, moving and coming information letter to the another village. Superficial of this research is the software application and journal.

**Keyword :** *Population Data Administration Application*

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Desa (SID) menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Dengan adanya perubahan paradigma pembangunan desa membuat SID menjadi penting peranannya. Karena itu, perlu dikembangkan SID yang sesuai dengan visi UU Desa yakni menjadikan desa kuat, mandiri, sejahtera, dan demokratis. Oleh karenanya, SID diatur secara khusus dalam UU Desa melalui Pasal 86. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa Desa atau sebutan lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kantor Kepala Desa merupakan satu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, dan Surat Keterangan Pindah, dan juga instansi yang merekap Masyarakat miskin dari setiap dusun di desa. Untuk itu, membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan penduduk yang sangat dibutuhkan oleh desa termasuk desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros memiliki penduduk 4.272 orang dengan jumlah 6 Dusun, 12 Rukun Tetangga (RT) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) 11 orang serta memiliki 6 orang perangkat desa. Berdasarkan hasil diskusi dengan Ka. UPPM PNUP Bapak Suryanto diperoleh informasi bahwa UPPM telah melakukan kerja sama dengan (MoU) dua desa yakni Desa Tanete Kecamatan Simbang dan Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Kedua desa ini sangat memerlukan penanganan administrasi data penduduk yang baik. Ka. UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang mengharapkan dapat membantu membenahi sistem administrasi desa khususnya data penduduk.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros pada tanggal 22 Februari 2017 dengan Bapak Abdul Kadir, mengatakan bahwa Desa Tanete sangat membutuhkan sistem informasi desa khususnya administrasi data penduduk desa. Sistem informasi administrasi data kependudukan ini adalah berupa perangkat lunak yang berfungsi untuk pengolahan data penduduk mengenai jumlah penduduk, status penduduk, status pekerjaan, daftar calon pemilih, pekerjaan penduduk, tingkat pendidikan penduduk. Selama ini desa tersebut belum memiliki database melainkan hanya dicatat dengan sistem manual. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah adalah membuat suatu

<sup>1</sup> Korespondensi: nahiruddin@poliupg.ac.id

model pengelolaan administrasi desa berbasis web pada Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Sistem ini memudahkan dalam pencarian data penduduk berupa jumlah penduduk, jenjang pendidikan, jumlah penghasilan, pekerjaan dan lain sebagainya.

### State of the art Penelitian ini

Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa pada buku Administrasi Desa. Administrasi Desa ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri akan tetapi teknis pelaksanaan dan pembinaan operasionalnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Berdasar kepada diundangkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa juga Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan dengan Peraturan Kemendagri 32 Tahun 2006.

Untuk meningkatkan manajemen Pemerintahan Desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien, penataan administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa, maka perlu dilakukan langkah penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi.

### Sistem Informasi Administrasi Desa

Suatu sistem informasi pada dasarnya terbentuk melalui suatu kelompok kegiatan operasi yang tetap, yaitu: Mengumpulkan data, Mengelompokkan data, Menghitung, Menganalisa, Menyajikan laporan. Sedangkan sasaran sistem informasi dapat menyangkut

- peningkatan penyelesaian tugas yaitu pemakai harus lebih produktif agar menghasilkan keluaran yang memiliki mutu yang tinggi.
- peningkatan efektifitas secara keseluruhan, yaitu Sistem harus mudah dan sering digunakan.
- peningkatkan efektifitas ekonomi. Keuntungan yang diperoleh dari sistem harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok dasar data (*database block*) dan blok kendali (*control block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya (Jogiyanto, 2005).

### Konsep Dasar Analisis dan Desain Sistem Informasi

Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu (Hartono,1999):

- Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- Tepat pada waktunya, berarti informasi yang diterima tidak boleh terlambat.
- Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat dari pemakainya.

Pengumpulan informasi disebut juga dengan *fact-finding techniques*. Adapun caranya sebagai berikut:

- Pemeriksaan dokumentasi**, Pemeriksaan dokumentasi sangat berguna saat mencoba untuk mendapatkan pengetahuan bagaimana timbulnya keperluan basis data. Jika terdapat masalah pada sistem, maka dapat langsung memeriksa dokumen, form, laporan dan file yang berhubungan dengan sistem yang ada sehingga dapat dimengerti dengan cepat pada sistem tersebut.
- Wawancara**, Wawancara adalah teknik yang sering digunakan dan merupakan yang paling berguna karena dilakukan langsung dengan individu yang bersangkutan. Beberapa tujuan dari wawancara adalah mencari fakta, memeriksa fakta, menjelaskan fakta, mengikutsertakan *end-user*, mengidentifikasi keperluan serta mengumpulkan ide dan opini.
- Penelitian**, Teknik pengumpulan data yang berguna adalah meneliti aplikasi-aplikasi dan permasalahannya. Internet, buku-buku referensi dan jurnal komputer merupakan sumber informasi yang sangat baik untuk pengumpulan fakta (Connolly,2002: 307).
- Kuesioner**, Kuisisioner adalah dokumen dengan tujuan khusus yang memungkinkan data untuk digabungkan dari jumlah yang sangat banyak.

### Perencanaan Basis Data

Basis data adalah kumpulan data-data logikal yang berhubungan, dirancang untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh banyak user dalam suatu organisasi. (McFadden dan Hoffer, 1993: 8)

Menurut Connolly (2002:273), Perencanaan basis data (*Database Planning*) adalah aktivitas manajemen yang memperbolehkan tahapan aplikasi basis data untuk direalisasikan secara efisien dan seefektif mungkin. Perencanaan basis data harus diintegrasikan dengan strategi sistem informasi organisasi. Ada tiga topik utama yang terlibat dalam memformulasikan strategi sistem informasi, yaitu:

- Identifikasi rencana dan tujuan perusahaan dengan menentukan kebutuhan sistem informasi berikutnya.
- Mengevaluasi sistem informasi sebelumnya untuk menentukan kekuatan dan kelemahan yang ada.
- Penilaian kesempatan Teknologi Informasi (TI) yang mungkin dapat menghasilkan keuntungan yang kompetitif.

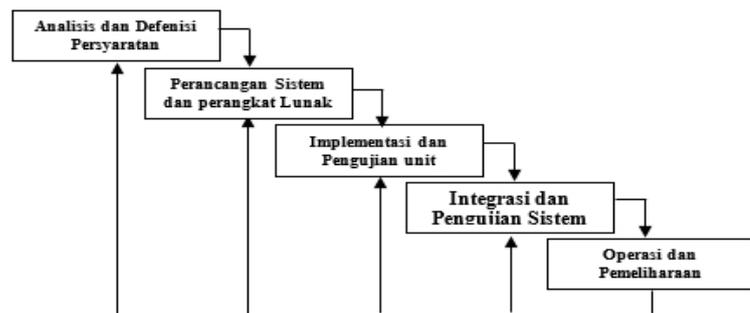
Langkah pertama yang penting dalam perencanaan basis data adalah menjelaskan secara jelas pernyataan misi untuk proyek basis data. Pernyataan misi tersebut membantu dalam menjelaskan tujuan dari proyek basis data dan menyediakan langkah yang jelas menuju aplikasi basis data yang dibutuhkan secara lebih efektif dan efisien. Setelah pernyataan misi didefinisikan, maka aktivitas selanjutnya meliputi pendefinisian tujuan misi dimana setiap tujuan misi harus mendefinisikan tugas-tugas khusus yang harus didukung oleh basis data.

Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom. Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model-model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel. Jenis basis data, antara lain basis data hirarkis, basis data jaringan, dan basis data relasional.

### Pengembangan Sistem dengan pemanfaatan WAMP

WAMP merupakan paket aplikasi yang memudahkan dalam menginstalasi modul PHP, Apache Web Server, dan MySQL Database. Selain itu WAMP dilengkapi dengan berbagai fasilitas lain yang akan memberikan kemudahan dalam mengembangkan situs web berbasis PHP. WAMP dapat mendukung modul PHP4 dan PHP5 sekaligus dalam satu web server. Aplikasi ini dapat diperoleh pada alamat <http://www.wampserver.com/en/download.php>

(Wibowo.A, 2007).



Gambar 1 Alur pengembangan sistem Sommerville (2001).

### Tujuan Penelitian

Untuk menghasilkan model pengelolaan administrasi data penduduk desa berbasis komputerisasi pada Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat:

- Untuk memudahkan dalam pengelolaan data penduduk di desa Tanete
- Untuk memudahkan dalam menyiapkan laporan data penduduk secara keseluruhan
- Untuk memudahkan dalam menyiapkan laporan data penduduk setiap dusun
- Untuk memudahkan dalam menyiapkan laporan daata penduduk berdasarkan kartu keluarga, kematian, kelahiran, datang dan pindah ke desa lain
- Memudahkan dalam pembuatan surat keterangan kelahiran, kematian, datang dan pindah ke desa lain secara otomatis.

## 2. METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

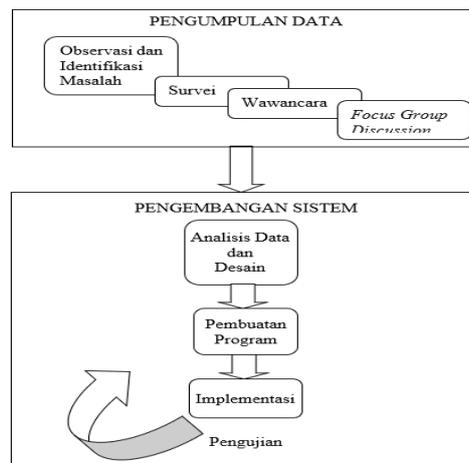
**Tahapan Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian diawali dengan pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan identifikasi, survei, wawancara serta diskusi dengan pakar. Selanjutnya dengan tahap *develop* sistem informasi.

**Metode Pengumpulan Data**

Sebelum melakukan rancangan penelitian maka harus dicari data untuk kebutuhan penelitian. Data yang akan digunakan ada dua macam:

- a. Data primer: pada penelitian ini data primer untuk pengaturan sistem digunakan data pedoman proses pengelolaan administrasi desa.
- b. Data sekunder: dalam penelitian ini pengaturan sistem diambil contoh dari studi pustaka, literatur, maupun diskusi kelompok tentang rancangan sistem informasi yang akan dibuat.

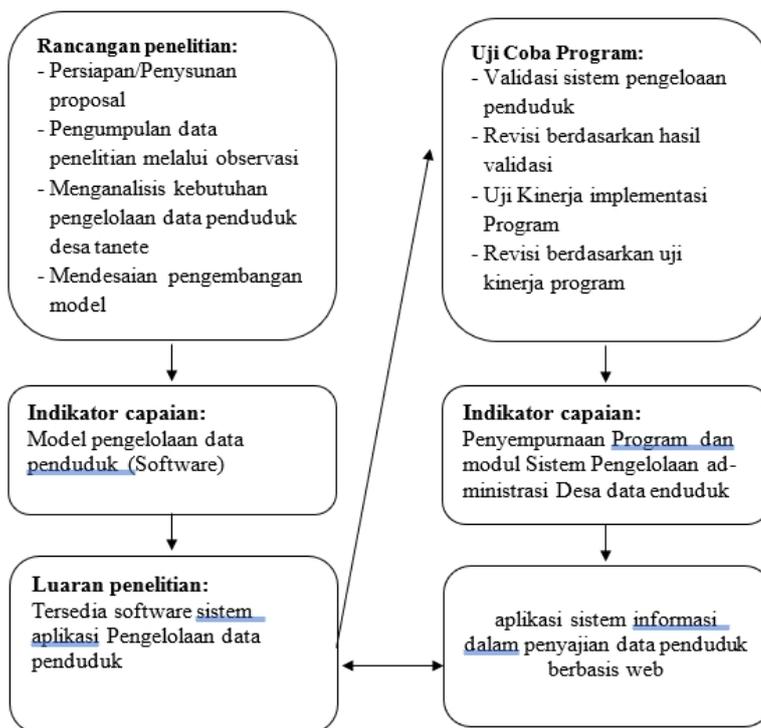


Gambar 2. Proses pengembangan perangkat luna

Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode:

- a. Observasi, pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan dan pencatatan terhadap berbagai infra struktur yaitu: mengkaji struktur organisasi, proses pengelolaan administrasi desa, sistem manajemen dan teknologi dan kompetensi SDM. Sebelum pengkajian dilakukan akan didahului dengan kegiatan identifikasi dan inventarisasi kondisi organisasi, teknologi informasi, dan sumber daya manusia. Pada tahap ini akan dicari masalah dari kondisi atau sistem yang sudah ada, pada konteks ini permasalahan tersebut adalah kegiatan pengelolaan administrasi desa.
- b. Survei, untuk mendapat gambaran kondisi kesiapan fungsional dan non fungsional kebutuhan sistem untuk migrasi ke sistem baru dan kesiapan SDM.
- c. Analisa dokumen, yaitu melakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang diamati meliputi: Sistem panduan administrasi desa, Peraturan Pemerintah no 72 tahun 2005 tentang desa, dan Formulir dan berkas perangkat desa
- d. *Focus Group Discussion*, yaitu diskusi ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk mendapat masukan dan respon bagi penyempurnaan pekerjaan.

**Pentahapan penelitian diperlihatkan (Indikator capaian yang terukur)**



Bagan 3. Pentahapan Penelitian

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah untuk membuat rancangan atau desain tentang model pengelolaan administrasi data penduduk desa berbasis Komputer. Model desain pengelolaan database administrasi data penduduk sesuai kebutuhan desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Aplikasi ini didesain beberapa menu yakni:

1. Menu Login, menu ini merupakan menu login untuk admin, sehingga dapat melakukan aktivitas. Hak akses ini hanya dimiliki oleh pengurus desa atau petugas kependudukan desa. Untuk menggunakan aplikasi ini terlebih dahulu memasukkan username dan Password kemudian tekan tombol "Login". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4. Setelah login maka, aplikasi ini menampilkan beberapa utama, yaitu menu input data penduduk dan menu laporan.
2. Menu Input Data Penduduk, Input data Penduduk Pendetang, Input data Kelahiran, Menu Form Input data Kelahiran, Menu Form Input Data Pndah ke Desa lain

Gambar 4. Menu Login

Form input menambahkan data penduduk yang sudah berdomisili di desa Tanete, tapi belum di data. Untuk menambah data dapat dilakukan dengan menekan tombol Tambah. Selain itu data penduduk dapat mengubah, membatalkan, menyimpan data penduduk serta mencetak data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.

3. Menu Laporan Data Penduduk secara Keseluruhan  
Laporan ini merupakan laporan data penduduk yang ada di Desa Tanete yang berasal dari desa/lurah desa lain. Laporan ini berisi seluruh penduduk yang ada di Desa Tanete.

Menu laporan terdiri dari: Laporan Data Penduduk secara Keseluruhan, Menu Laporan Data Penduduk Berdasarkan Data Karu Keluarga, Menu Laporan Berdasarkan Lahir, Menu Laporan Berdasarkan Kematian (Meninggal), dan Menu Laporan Penduduk Pindah

Selain dari beberapa menu di atas, baik menu input data penduduk maupun manu laporan data penduduk, juga disiapkan beberapa surat keterangan yang dibutuhkan oleh Desa Tanete seperti surat keterangan datang, Surat Keterangan Lahir, Surat Keterangan Meninggal, dan surat Surat Keterangan Pindah dan datang.

Gambar 5. Menu Input Data Penduduk

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan capaian luaran pada bab 5, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Saat ini desa Tanete belum memiliki database penduduk secara keseluruhan. Data penduduk yang diolah oleh aparat desa masih menggunakan cara konvensional atau cara manual.
- 2). Aparat desa Tanete mengalami kesulitan dalam pengelolaan data penduduk.
- 3). Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka dibuatkan suatu medel pengelolaan administrasi data penduduk pada desa Tanete berbasis komputersiasi. Aplikasi ini dapat menyediakan laporan data penduduk secara keseluruhan. Kelebihannya adalah dapat dilakukan pencarian data penduduk berdasarkan domisili, lahir, pindah, datang, kematian dan lain sebagainya.

- 4). Selain pembuatan laporan, aplikasi ini juga menyediakan secara otomatis tentang surat keterangan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Tanete seperti surat keterangan lahir, kematian, datang dan pindah ke desa lain.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Masita, 2007. Perancangan Sistem Inventarisasi Barang Berbasis Komputerisasi pada Kantor Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Masita, Nahiruddin, dan Hirman. 2012. **Model Pengelolaan Arsip Berbasis Komputerisasi Pada Sub Bagian Tata Usaha PNUP**. Politeknik Negeri Ujung Pandang. (tidak dipublikasikan).
- Nahiruddin, 2013. Model Administrasi Kepegawaian Berbasis Komputerisasi pada Yayasan Babussalam Makassar. Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Nahlah, 2011. Perancangan Sistem Informasi Data Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.